

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TENTANG PENCATATAN HASIL TES KEMAMPUAN FISIK ATLET (STUDI KASUS :FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN (UNP) PADANG)

Eka Iswandy*

*Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer
STMIK Jayanusa Padang
Email.Wandy_opl@yahoo.com

Abstrak

Penelitian pada Fakultas Ilmu Keolahragaan ini bertujuan untuk merancang sistem baru yang dapat memudahkan dalam penginputan data dan pembuatan laporan – laporan yang di butuhkan serta akan lebih mengoptimalkan sistem untuk membantu kegiatan pengolahan data pencatatan hasil tes kemampuan fisik pada Fakultas Ilmu Keolahragaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data, observasi langsung, dan penelitian laboratoriu komputer dalam merancang program dan penyusunan laporan dengan menggunakan program aplikasi Visual Studio 2005 dan MySql sebagai Database. Dengan adanya sistem yang baru ini di harapkan di lakukan secara menyeluruh untuk dapat memenuhi langkah selanjutnya serta penggunaan sistem baru tersebut harus dilakukan penyesuaian-penyesuaian, menerapkan sistem yang baru hendaklah melalui uji coba dan adaptasi dari sistem yang lama ke sistem yang baru untuk mengetahui kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan serta melatih Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga sistem yang baru dapat berjalan dengan lancar dan juga perlunya pemeliharaan terhadap sistem yang baru untuk kelangsungan sistem di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pencatatan Hasil Tes, Atlet, UNP

Abstract

Research at the Faculty of Sport Science to design a new system which can facilitate the inputting of data and preparing reports on needs and will further optimize the system to assist the data processing capability of recording the results of physical tests at the Faculty of Sport Science. This research was conducted by collecting data, direct observation, and laboratory research in designing computer programs and the preparation of reports using Visual Studio 2005 application program and MySQL as database. With the new system is expected to be done thoroughly to be able to fulfill the next step and use the new system to do the adjustments, apply the new system let through testing and adaptation of the old system to the new system to determine the performance of the Faculty Sport Science and practice of Human Resources (HR) so that the new system can run smoothly and also the need for maintenance of the new system for the continuity of the system in the future.

Keywords : Information System, recording test results, Atlet, UNP

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

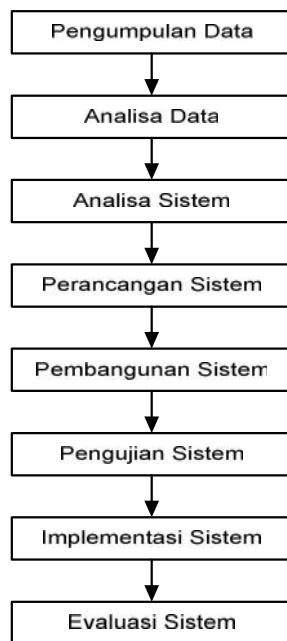
Kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang menopang terhadap pencapaian prestasi seorang atlet, disamping faktor-faktor lainnya antara lain, teknik, taktik, strategi, dan mental. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan fisik atlet, sebagai bahan acuan dalam menentukan bahan latihan pada tahap pembinaan selanjutnya, maka perlu diadakan pengukuran/penggetesan mengenai kemampuan fisik para atlet Fakultas Keolahragaan melalui Badan Kesehatan Olahraga melakukan tes kemampuan fisik atlet yang pada saat ini, dan proses pencatatannya masih menggunakan sistem manual. Penggunaan sistem yang masih

manual pada pencatatan kemampuan fisik atlet, memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengisian dan pengolahan data, data yang tidak jelas, pencarian data yang dibutuhkan memerlukan waktu yang relatif lama karena data bertumpuk-tumpuk, kemungkinan hilangnya data bisa terjadi sehingga tidak efisien, bisa membuat cara organisasi menjadi tidak efektif dan pimpinan lambat dalam mengambil keputusan yang dikarenakan keterlambatan laporan. Maksud dari perancangan sistem informasi pencatatan hasil tes kemampuan fisik atlet yaitu untuk mengetahui secara nyata pelaksanaan perancangan sistem komputerisasi sebagai sistem penilaian dalam usaha untuk mendapatkan sistem pengolahan data yang

efektif dan efisien. Maka dibuat sebuah sistem dengan menggunakan program Visual Basic .NET 2005 dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TENTANG PENCATATAN HASIL TES KEMAMPUAN FISIK ATLET”**. Diharapkan dengan sistem tersebut dapat menghasilkan sebuah pencatatan yang akurat serta dapat mengatasi semua permasalahan yang ada pada fakultas keolahragaan UNP padang.

1.2 Metode Penelitian

Pada bab ini akan di uraikan metodologi penelitian dan kerangka kerja penelitian. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan di lakukan dalam penyelesaian masalah yang akan di bahas. Adapun kerangka kerja penelitian dapat di gambarkan pada gambar berikut:



Gambar.1. Kerangka Kerja Penelitian

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut L. James Havery (2009) sistem merupakan :

Prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem itulah yang disebut dengan subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus saling berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28) Informasi merupakan : *Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.*

Sumber dari informasi adalah data. Menurut Phil (2006) Data merupakan : *“Kumpulan objek-objek beserta atributnya yang menunjukkan karakteristik dari objek tersebut”*.

Kejadian-kejadian (*event*) merupakan sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata (*fact*) merupakan suatu obyek nyata seperti tempat, benda, dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Seperti yang telah diketahui bahwa informasi merupakan landasan pengambilan keputusan sehingga tidak boleh terlambat sampai pada pengguna informasi. Informasi yang dihasilkan harus akurat dan relevan,

artinya bebas dari kesalahan, tidak bisa, mencerminkan maksud dan tujuannya dan harus bermanfaat bagi penerimanya.

Suryadi, Ph.D

(www.pu.go.id/bapekin/Mutu/referensi/tulis-an.htm-48k) yang menjelaskan bahwa :

“*Pengertian sistem informasi dapat dilihat dari segi fisik dan fungsinya. Dari segi fisiknya dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksanaannya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk*”.

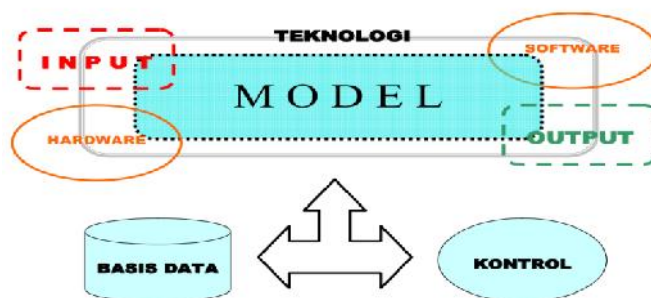
Menurut Witarto (2004) menjelaskan bahwa:

“*Sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data*”.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sistem di dalam suatu organisasi yang berfungsi mengolah transaksi harian, mendukung operasi, serta menyediakan informasi yang diperlukan bagi pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi juga merupakan seperangkat komponen saling berhubungan dan berintegrasi yang berfungsi memproses, mendistribusikan, serta menyimpan informasi guna mendukung keputusan dan pengawasan di dalam suatu organisasi.

Berikut merupakan gambar 2 yang menggambarkan interaksi sistem informasi :



Gambar 2 Interaksi Sistem Informasi

Konsep Dasar Perancangan Sistem Informasi

Setelah kita mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan sistem informasi, hal yang harus kita pahami juga adalah konsep dasar perancangan sistem informasi. Di dalam konsep tersebut mencakup hal-hal yang berhubungan dengan tujuan perancangan sistem informasi dan alat-alat bantu yang digunakan dalam merancang sistem informasi.

2.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi

Pada umumnya tujuan melakukan suatu perancangan sistem informasi adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli teknik lain yang terlibat.
3. Untuk mendukung pengolahan pelaporan manajemen dan mendukung perusahaan.

2.3 Alat Bantu Dalam Perancangan Sistem Informasi

2.3.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

Merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk itu dibutuhkan pedoman-pedoman untuk membuat Aliran Sistem Informasi (ASI).

2.3.2 Context Diagram (CD)

Context diagram merupakan data flow diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem. Konteks diagram menggambarkan hubungan sistem dengan entitas-entitas di luar sistem. CD memperlihatkan sistem sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. CD memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungan luarnya. Ada pihak luar yang memberikan masukan dan pihak yang menerima keluaran sistem.

2.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data sistem disebut juga dengan *Data Flow Diagram* (DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan

secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Dalam pembuatan DFD terdapat dua simbol standar yaitu seperti yang terlihat pada tabel 2.3 berikut:

2.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (*Entity*) dan Relasi (*Relation*). Kedua komponen ini ,masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada di dunia nyata.

2.3.5 Flowchart

Flowchart merupakan urutan-urutan langkah kerja suatu proses yang digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang disusun secara sistematis.

2.4 Tinjauan Umum Pengolahan Data

2.4.1 Pengertian Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Menurut Hartomo(2005) mengatakan bahwa :

“Data adalah representasi fakta nyata dunia nyata yang mewakili suatu objek entitas seperti manusia, barang, peristiwa, dan sebagainya, sebagai bahan mentah yang digunakan untuk input proses pengolahan data yang menghasilkan informasi.”

Dengan demikian dapat dijelaskan kembali bahwa data merupakan suatu objek, kejadian, atau fakta yang terdokumentasikan dengan memiliki kodifikasi terstruktur untuk suatu atau beberapa entitas.

Jadi dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa :

Database yaitu kumpulan file-file yang berhubungan satu dengan yang lainnya, diatur sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi database.

Secara terinci keuntungan dari Sistem Basis Data adalah :

1. **Flexibilitas dalam pengaksesan.**
Akses yang fleksibel memberikan kemudahan dalam pengambilan data (retrieve) dalam data base.
2. **Integritas data.**
Para pimpinan menuntut adanya akurasi data untuk pengambilan keputusan. Untuk itu dibutuhkan integritas data, dimana cara untuk meyakinkan integritas data adalah dengan memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar dan ini hanya bisa dilakukan dengan sistem komputerisasi.
3. **Keamanan data.**
Pengamanan data bisa digunakan untuk melindungi data dari kerusakan baik yang disengaja atau tidak. Kegunaan lainnya adalah untuk menghindari kerusakan data base akibat bencana lain. Untuk menjaga database dari kerusakan tersebut maka diperlukan back-up. Data ini dapat dibuat secara terpisah dan didisain secara khusus.
4. **Data Redudancy.**
Adalah munculnya data-data yang sama secara berulang pada beberapa file yang semestinya tidak dibutuhkan lagi. Data Redudancy mengakibatkan pemrosesan tidak efisien karena membutuhkan waktu pemrosesan banyak.

2.4.2 SQL

SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa non procedural untuk mengakses data pada database relasional. SQL adalah bahasa database yang dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam database serta mempunyai kelebihan dalam mengolah data. Standar SQL mula-mula didefinisikan oleh ISO (*International Standards Organization*) dan ANSI (*the American National Standards Institute*) yang dikenal dengan sebutan SQL86. Dengan menggunakan SQL, kita dapat melakukan hal-hal berikut:

- a. Memodifikasi struktur database .
- b. Mengubah, mengisi, menghapus isi database.
- c. Mentransfer data antara database yang berbeda.

SQL ada yang dikembangkan untuk PC dan ada juga yang dikembangkan untuk

dapat mengakomodasi database yang sangat besar. Beberapa contohnya antara lain:

- a. *Microsoft Access*
Digunakan untuk PC, sangat mudah dipakai dimana perintah SQL dapat langsung dimasukkan atau melalui fasilitas yang telah digunakan.
- b. *Microsoft Query*
SQL yang dipaket dengan produk lain dari Microsoft Windows, yaitu Microsoft Visual Studio seperti Visual Basic dan Visual C++. Untuk terhubung dengan database lain menggunakan ODBC.
- c. *Oracle*
Digunakan untuk perusahaan yang menggunakan database besar.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Berikut merupakan gambaran umum sistem yang sedang berjalan pada pencatatan tes kemampuan fisik pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (UNP) :

- a. Ketika ingin melakukan tes kemampuan fisik, atlet mendatangi bagian akademik untuk meminta formulir pengisian data atlet untuk dilakukan dijadikan pendaftaran tes.
- b. Apabila telah diisi, calon atlet yang akan melakukan tes kemampuan fisik mengembalikan formulir pengisian data tersebut pada bagian akademik
- c. Bagian akademik mengumpulkan semua formulir pendaftaran atlet untuk diberikan kepada pihak petugas pengetesan kemampuan fisik atlet.
- d. Setelah semua formulir diberikan kepada petugas, petugas melakukan pencatatan data atlet yang didapat pada sebuah lembaran kertas pengujian, dimana lembaran itulah yang akan menjadi lembaran pengetesan kemampuan fisiknya diwaktu yang telah ditentukan.
- e. Ketika sudah tiba pada waktunya pengetesannya, petugas melakukan tes kemampuan fisik pada atlet dengan mencatat hasil tes kemampuan pada lembaran pengujian yang telah disediakan oleh pihak petugas.
- f. Selanjutnya jika sudah selesai hasil tes kemampuan fisik yang berupa lembaran kertas tadi akan dijadikan laopran hasil tes 3 rangkap, yang mana semua lembaran tersebut akan diberikan kepada pihak akademik.

- g. Setelah semua laporan tes diterima oleh pihak akademik, pihak akademik akan memeberikan semua laporan tersebut pada pihak kepala bidang olahraga masing masing atlet untuk dapat ditandatangani.
- h. Laporan yang sudah ditandatangani oleh kabis olahraga masing-masingnya atlet 3 rangkap, 2 rangkap laporannya akan dikembalikan kepada pihak akademik, sedangkan 1 rangkapnya di arsipkan oleh kabis olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan kedepannya jika diperlukan.
- i. Apabila pihak akademik telah mendapakat 2 rangkap laporan hasil tes dari kabis olahraga yang telah ditandatangani, 1 rangkapnya akan diberikan kepada atlet bukti hasil tes yang telah mereka lakukan, sedangkan 1 rangkap lagi akan diarsipkan pihak akademik sebagai bahan penyimpanan yang mana suatu saat bisa diperlukan.

3.1.1 Kelemahan Sistem

Setelah penulis melakukan pengamatan pada sistem pencatatan hasil tes kemampuan fisik pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (UNP) yang sedang berjalan dapat dilihat beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Merepotkan petugas yang setiap saat harus membawa lembaran isi ataupun hasil tes yang bertumpuk-tumpuk dari kantor petugas ke lapangan tempat pengujian hasil tes kemampuan fisik atlet.
- 2) Data belum disimpan dalam bentuk database yang memudahkan dalam akses data / pengolahan data agar menghasilkan informasi yang efektif dan efisien dalam penyajiannya.

3.2 Disain Sistem

3.2.1 Disain Sistem Secara Umum

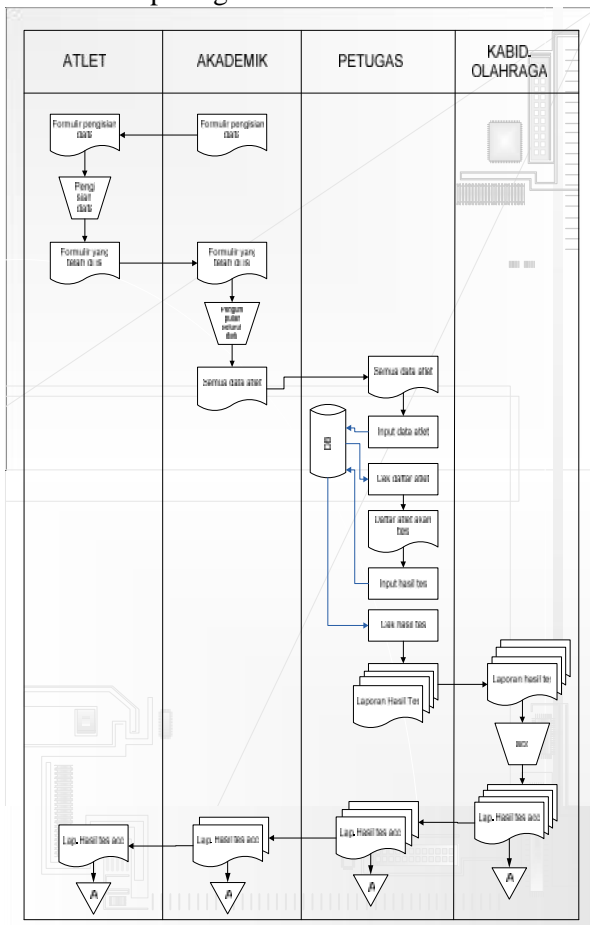
Setelah analisa sistem yang berjalan dilaksanakan maka kemudian dilakukan disain sistem yang baru perlu dilakukan. Tujuan utama dari sistem yang baru adalah penyempurnaan dari sistem yang lama atau yang telah ada.

Adapun hal-hal baru yang perlu dirancang dalam disain sistem ini tidak terlepas dari bentuk sistem yang ada sebelumnya. Didalam sistem yang baru ini akan diberikan gambaran melalui bentuk

Aliran Sistem Informasi baru, Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram dan Struktur Program.

3.2.2 Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan

Pada aliran sistem informasi yang diusulkan/baru ini dilakukan perubahan-perubahan yang mendasar namun tidak mengubah konsep dari sistem yang ada selama ini. Adapun aliran sistem informasi yang penulis usulkan untuk pencatatan hasil test kemampuan atlet pada fakultas Keolahragaan UNP Padang, dapat dilihat pada gambar berikut.

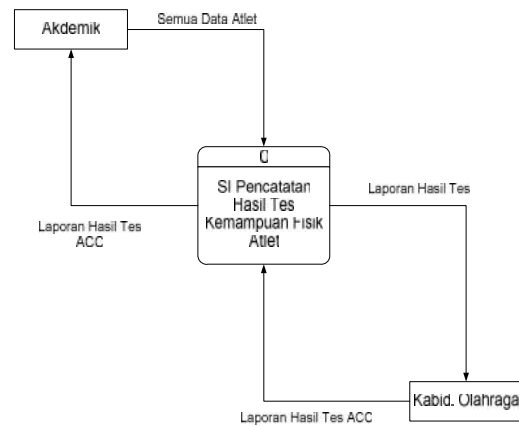


Gambar 3. Aliran Sistem Informasi yang diusulkan

3.2.3 Context Diagram

Context Diagram merupakan gambaran secara global atau umum dari sistem yang dirancang secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik tempat data itu mengalir atau tempat data itu disimpan. Berikut ini adalah gambar context diagram dari sistem pencatatan hasil test

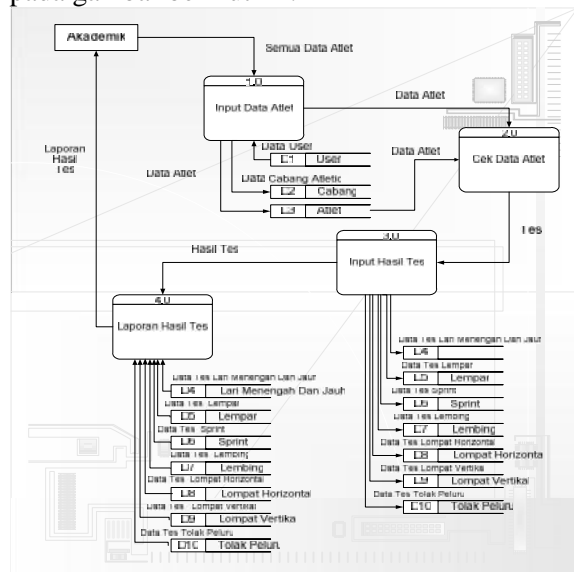
kemampuan atlet pada Fakultas Keolahragaan UNP Padang.



Gambar 4 Context Diagram

3.2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah alat dokumentasi grafik yang menggunakan nomor kecil dari simbol untuk menggambarkan bagaimana aliran data, mengakhiri hubungan dalam suatu proses. Keuntungan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau yang akan dikembangkan. Adapun Data Flow Diagram (DFD) dalam sistem pencatatan hasil test kemampuan atlet pada Fakultas Keolahragaan UNP Padang pada gambar berikut ini:

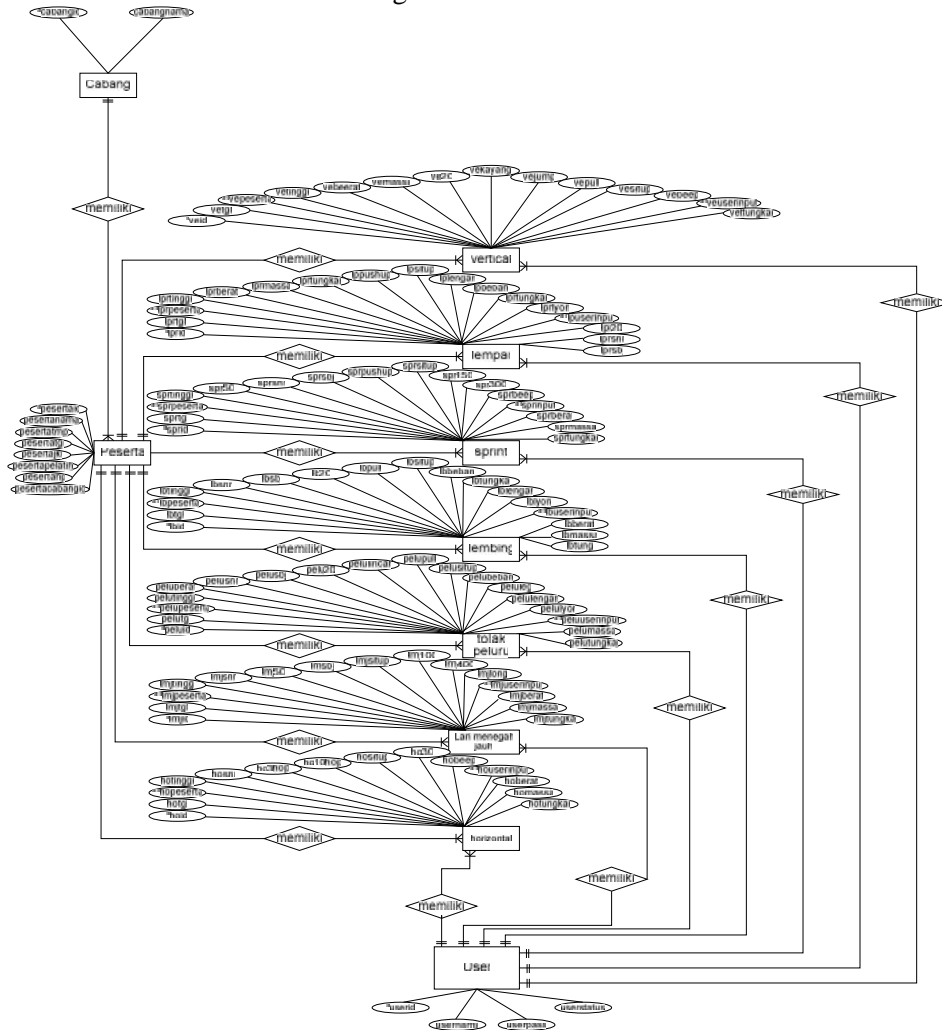


Gambar 5. Data Flow Diagram

3.2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu dokumentasi data dengan

mengidentifikasi entity data dan memperlihatkan hubungan yang ada diantara entity-entity tersebut.



Gambar 6.Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.6 Disain Sistem Secara Detail

Disain terinci atau disain detail adalah menggambarkan sistem secara terinci. Dalam disain terinci akan digambarkan disain-disain tentang input, output dan desain file. Berikut ini akan dibahas satu persatu disain terinci tersebut.

3.2.7 Disain Output

Suatu sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat menghasilkan keluaran yang mudah dipahami. Disain output dibentuk dari output yang telah diolah serta merupakan penghubung utama antara pemakai sistem dan sistem itu sendiri. Berdasarkan disain global dan kebutuhan sistem yang ada maka dirancang beberapa

bentuk laporan yang akan diberikan kepada pimpinan.

Adapun output-output yang dihasilkan pada pengolahan data penjadwalan kuliah ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan Hasil Tes Lempar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Manajemen, Kesehatan, dan Pendidikan Olahraga

No. Tes : 4360 Tanggal Tes : 01/04/2014


nama : [redacted] Putrilli : [redacted]
 Tempat/Tgl lahir : [redacted] / [redacted] HTP : [redacted]
 Jenis Kelamin : [redacted] Nama Cabang : [redacted]

NO	KOMPONEN	HASIL	REK
1	A. Pengukuran Antropometri		
	1. Berat Badan (kg)	61,0	9(11)
	2. Berat Badan (kg)	61,0	9(11)
	3. Lebar Malar (cm)	34,0	9(11)
	4. Panjang Tulang Tubuh	179,5	9(11)
2	B. Tes Lempar		
	1. Tes Sit Acid Reach	61,0	9(11)
	2. Tes Sit	61,0	9(11)
	3. Tes Scapular Shoud Army	61,0	9(11)
	4. Tes Push Up (3 menit)	61,0	9(11)
	5. Tes Sit Up (2 menit)	61,0	9(11)
	6. Tes Sit Up 10 m Dengan Kertas 10cm	61,0	9(11)
	7. Tes Keuletan Maksimal Tunggal (Long Press)	61,0	9(11)
	8. Tes Keuletan Maksimal Ganda (Short Press)	61,0	9(11)
9. Tes Lempar	61,0	9(11)	

Mengesahkan Kabat Olahraga, [redacted] Padang, 01/04/2014
 [redacted] Putrilli

Gambar 7 Hasil tes lempar

b. Laporan Hasil test Lempar Lembing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat Kompl. Universitas Negeri Padang Jln. Prof.DR. Hamka Air Tawar
 Telp/Fax (0751)7059901

No. Tes : x(30) Tanggal Tes : dd MMMM yy

Nama : x(50) Pelatih : x(20)

Tempat/Tgl Lahir : x(50) / dd MMMM yy HP : x(12)


Jenis Kelamin : x(1) Nama Cabang : x(50)

NO	KOMPONEN	HASIL	KET
1	A. Pengukuran Antropometri		
	1. Tinggi Badan (cm)	x(10,2)	9(11)
	2. Berat Badan (kg)	x(10,2)	
	3. Indeks Massa Tubuh (m/kg)	x(10,2)	
	4. Panjang Tungkai Tubuh	x(10,2)	
2	B. Tes Fisik		
	1. Tes Sit And Reach	x(10,2)	9(11)
	2. Tes Standing Broad Jump	x(10,2)	9(11)
	3. Tes 20m	x(10,2)	9(11)
	4. Tes Pull Up (1 menit)	x(10,2)	9(11)
	5. Tes Sit Up (2 menit)	x(10,2)	9(11)
	6. Tes Sit Up 10x Dengan Beban 10kg	x(10,2)	9(11)
	7. Tes Kekuatan Maksimal Tungkai (Leg Press)	x(10,2)	9(11)
	8. Tes Power Lengan (Medicine ball Throw 1)	x(10,2)	9(11)
	9. Lyon Test (Lari 3 Menit)	x(10,2)	9(11)

Mengesahkan Kabid Olahraga, x(50) Padang, dd MMMM yy Petugas x(50)

Gambar 8 Hasil Tes lempar Lembing

c. Laporan Hasil Tes Lari Jauh Dan Menengah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat Kompl. Universitas Negeri Padang Jln. Prof.DR. Hamka Air Tawar
 Telp/Fax (0751)7059901

No. Tes : x(30) Tanggal Tes : dd MMMM yy

Nama : x(50) Pelatih : x(20)

Tempat/Tgl Lahir : x(50) / dd MMMM yy HP : x(12)


Jenis Kelamin : x(1) Nama Cabang : x(50)

NO	KOMPONEN	HASIL	KET
1	A. Pengukuran Antropometri		
	1. Tinggi Badan (cm)	x(10,2)	9(11)
	2. Berat Badan (kg)	x(10,2)	
	3. Indeks Massa Tubuh (m/kg)	x(10,2)	
	4. Panjang Tungkai Tubuh	x(10,2)	
2.	B. Tes Fisik		
	1. Tes Sit And Reach	x(10,2)	9(11)
	2. Tes Lari 50m (t-20m, t-30m, t-50)	x(10,2)	9(11)
	3. Tes Standing Broad Jump	x(10,2)	9(11)
	4. Tes Sit Up	x(10,2)	9(11)
	5. Tes Lari 100m	x(10,2)	9(11)
	6. Tes Lari 400 m	x(10,2)	9(11)
	7. Tes Lari 10.000m, 20.000m long	x(10,2)	9(11)

Mengesahkan Kabid Olahraga, x(50) Padang, dd MMMM yy Petugas x(50)

Gambar 9 Hasil Tes Lari Jauh dan Menengah

d. Laporan hasil test sprint



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat Kompl. Universitas Negeri Padang Jln. Prof.DR. Hamka Air Tawar
 Telp/Fax (0751)7059901

No. Tes : x(30) Tanggal Tes : dd MMMM yy

Nama : x(50) Pelatih : x(20)

Tempat/Tgl Lahir : x(50) / dd MMMM yy HP : x(12)

Jenis Kelamin : x(1) Nama Cabang : x(50)

NO	KOMPONEN	HASIL	KET
1	A. Pengukuran Antropometri		
	1. Tinggi Badan (cm)	x(10,2)	9(11)
	2. Berat Badan (kg)	x(10,2)	
	3. Indeks Massa Tubuh (m/kg)	x(10,2)	
	4. Panjang Tungkai Tubuh	x(10,2)	
2.	B. Tes Fisik		
	1. Tes Lari 50m (t-20m, t-30m, t-50)	x(10,2)	9(11)
	2. Tes Sit and Reach	x(10,2)	9(11)
	3. Tes Standing Broad Jump	x(10,2)	9(11)
	4. Tes Sit Push Up (1 menit)	x(10,2)	9(11)
	5. Tes Sit Up (2 menit)	x(10,2)	9(11)
	6. Tes Lari 150m (t-50 m 1st-2nd-3rd)	x(10,2)	9(11)
	7. Tes Lari 300 m (t-100 m 1st-2nd-3rd)	x(10,2)	9(11)
	8. Tes Balice/Beep Test	x(10,2)	9(11)

Mengesahkan Kabid Olahraga, x(50) Padang, dd MMMM yy Petugas x(50)

Gambar 10 Hasil Tes Lari Sprint

3.2.8 Disain Input

Disain input merupakan suatu alat masukan data yang mana input dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan-laporan yang diinginkan, dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai sistem. Yang dimaksud dengan disain input disini adalah input yang langsung dihubungkan dengan proses komputer yaitu input yang melalui pengentrian dengan keyboard.

Adapun bentuk dari disain input yang dirancang pada sistem pengolahan data penjadwalan kuliah ini adalah :

a. Form Login



Gambar 11. Form Login

b. Form Menu



Gambar 12. Form Menu

c. Inputcabang



Gambar 13. Menu Cabang

d. Input Peserta



Gambar 14. Form Peserta

e. Input Lari menengah dan jauh



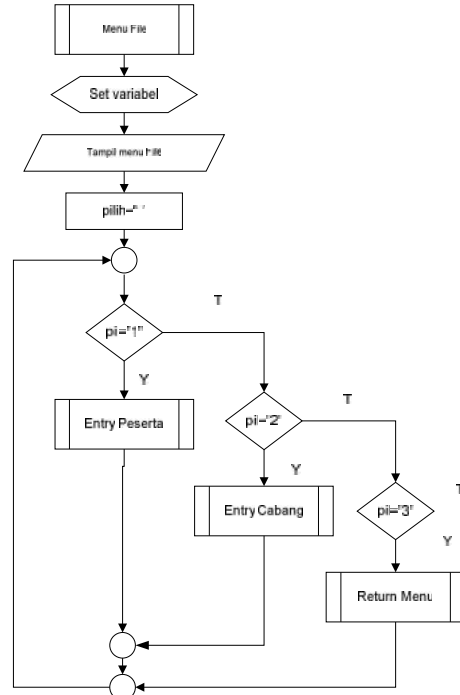
Gambar 15. Form Test Lari Menengah dan Jauh

f. Input Lari Sprint



Gambar 16. Form Lari Sprint

3.2.9 Flowchart Menu



4. Kesimpulan

Melalui penelitian yang penulis lakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (UNP), mengenaipencatatan hasil tes kemampuan fisik atlet dan dilandasi teori-teori serta didukung oleh sarana yang diperlukan dalam penelitian. Penulis menganalisa permasalahan yang ada serta mencoba mengatasi permasalahan tersebut, dengan melakukan perancangansistem terhadap tata cara pencatatan hasil tes, agar dapat membantu pihak petugas tes untuk mempermudah pelaksanaannya. Maka dari itu :

penulis dapat menarik kesimpulan antara lain :

- 1) Dengan menggunakan sistem yang baru maka pengolahan data atau pencarian data mudah dilaksanakan karena program aplikasi sistem baru ini terdapat database sebagai media penyimpanan data.
- 2) Dengan menggunakan database dalam perancangan sistem baru, maka sangat mendukung dalam pencatatan hasil tes

kemampuan fisik untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

- 3) Dengan adanya sistem baru, membantu user dalam mengelola semua data yang terkait dalam pencatatan hasil tes kemampuan fisik atlet, karena semua data telah mempunyai file tersendiri yang tentunya tersimpan di database, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas

DAFTAR PUSTAKA

Dianne Siebold, 2001. *Visual Basic Developer's Guide To SQL Server*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Husni Iskandar Pohan, Kusnassriyanto. 1997. "Pengantar Perancangan Sistem". Jakarta : Erlangga

Nugroho, Bunafit. 2005. "Database Relasional Dengan MySQL". Yogyakarta : Andi Offset.

Jogiyanto. 2005. "Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis". Yogyakarta : Andi Offset.

Sudarmawan, Dony Ariyus. 2007. "Interaksi Manusia & Komputer". Yogyakarta : Andi Offset.

Kadir, Abdul. 2010. "Mudah Mempelajari Database MySQL". Yogyakarta : Andi Offset.

Deni Mahdiana. 2011. "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus PT.Liga Indonesia". *Jurnal TELEMATIKA MKOM* Vol. 3 No. 2 September 2011 ISSN 2085-725X.

Citra Indah Kurnia, Haryanto Tanuwijaya, dan Tri Sagirani. 2013. "Rancang Bangun Sistem Informasi Food Court Pada Pusat Perbelanjaan Smart Surabaya". *Jurnal Sistem Informasi* Vol. 2 No. 2 (2013) ISSN 2338-137X